

Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Materi NPWP Menggunakan Media Lumen5

Safira Kamilatul Ilmi^{1*}, Sheila Febriani Putri²
^{1,2} Universitas Negeri Malang

[*safira.kamilatul.2204216@students.um.ac.id](mailto:safira.kamilatul.2204216@students.um.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran materi NPWP menggunakan media Lumen5. Metode penelitian Research and Development (R&D) diterapkan, terfokus pada tahap define dan design. Tahap define mengidentifikasi kompleksitas materi NPWP serta tantangan pembelajarannya, sementara tahap design merancang strategi implementasi teknologi AI melalui media Lumen5. Hasilnya menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang jenis NPWP, proses pendaftarannya, dan konsekuensi pelanggaran aturan NPWP. Konten pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan menggunakan teknik visualisasi yang sesuai untuk meningkatkan keterlibatan. Kesimpulannya, pendekatan ini berhasil memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa, menjadikan teknologi AI dan media Lumen5 sebagai alat yang berpotensi dalam konteks pendidikan materi pajak.

Kata Kunci : Artificial Intelligence, NPWP, Teknologi

Abstract

This research aims to analyze the utilization of Artificial Intelligence technology in learning NPWP material using the Lumen5 media. The Research and Development (R&D) method is applied, focusing on the define and design stages. The define stage identifies the complexity of NPWP material and its learning challenges, while the design stage designs the implementation strategy of AI technology through the Lumen5 media. The results indicate a deep understanding of the types of NPWP, the registration process, and the consequences of violating NPWP rules. Learning content is designed considering students' needs and using appropriate visualization techniques to enhance engagement. In conclusion, this approach successfully provides an effective and engaging learning experience for students, making AI technology and Lumen5 media potential tools in the context of tax education.

Keywords: Artificial Intelligence, NPWP, Technology

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia modern, mencakup berbagai aspek mulai dari komunikasi hingga pendidikan. Dengan kemajuan pesat dalam beberapa dekade terakhir, teknologi telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berinteraksi satu sama lain. Alat-alat canggih dan sistem otomatis kini digunakan di berbagai sektor untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Permana et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, teknologi memberikan peluang besar untuk memperkaya pengalaman belajar dan memudahkan akses informasi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada perangkat keras seperti komputer dan smartphone, tetapi juga mencakup perangkat lunak dan aplikasi berbasis web. Teknologi pendidikan meliputi berbagai alat dan platform yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran, baik itu melalui penyampaian materi, evaluasi, maupun pengelolaan kelas. Penerapan teknologi yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar (Fricticarani et al., 2023).

Artificial Intelligence (AI), atau kecerdasan buatan, adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan sistem yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. AI mencakup berbagai teknologi seperti machine learning, deep learning, natural language processing, dan computer vision. Kemampuan AI untuk belajar dan beradaptasi dari data membuatnya sangat berguna dalam berbagai aplikasi, termasuk dalam bidang pendidikan (Wardani, 2023). AI telah menunjukkan potensinya dalam mengubah cara mendekati pembelajaran. Misalnya, AI dapat digunakan untuk mengembangkan tutor virtual yang mampu memberikan bimbingan personal kepada siswa. Sistem AI juga dapat menganalisis data belajar siswa untuk memberikan rekomendasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan AI, proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar setiap siswa (Raharjo, 2023).

Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa. Media ini bisa berupa teks, gambar, audio, video, atau kombinasi dari semuanya. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif (Isnaeni & Hildayah, 2020). Dalam era digital, media pembelajaran semakin beragam dan canggih. Video pembelajaran, infografis interaktif, dan simulasi berbasis komputer adalah beberapa contoh media yang sering digunakan di kelas modern. Media ini tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan dengan ritme mereka sendiri. Dengan bantuan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menyenangkan (Sitepu, 2022).

Lumen5 adalah platform pembuatan konten berbasis AI yang dirancang untuk membantu pengguna membuat video berkualitas tinggi dengan cepat dan mudah. Menggunakan teknologi AI, Lumen5 dapat mengubah teks menjadi video yang menarik dengan menambahkan gambar, klip video, dan musik yang sesuai. Platform ini sangat berguna bagi para pendidik yang ingin membuat materi pembelajaran visual tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam (Zebua et al., 2023). Lumen5 menyediakan berbagai alat pengeditan video yang intuitif dan user-friendly, termasuk fitur untuk memotong, menggabungkan, dan menambahkan transisi antar klip. Dengan Lumen5, pengguna dapat dengan cepat membuat video yang profesional dan menarik, yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pendidikan. Platform ini memungkinkan para guru dan instruktur untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan engaging, sehingga meningkatkan minat dan pemahaman siswa (Amira & Nasution, 2023).

Dalam era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) menjadi sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu topik yang membutuhkan perhatian khusus adalah pembelajaran tentang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Meskipun penting untuk memahami konsep perpajakan dan pengelolaan keuangan, banyak pelajar dan masyarakat umum yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ini karena kompleksitas dan detail teknis yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran materi NPWP menjadi urgensi. AI memiliki potensi untuk menyederhanakan proses pembelajaran melalui personalisasi, menyediakan materi yang interaktif, dan memberikan feedback secara real-time. Dengan demikian, AI dapat

membantu memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang NPWP, yang pada akhirnya dapat meningkatkan literasi keuangan dan kepatuhan pajak di masyarakat. Penelitian ini tidak hanya akan mengungkap potensi AI dalam pendidikan, tetapi juga memberikan solusi konkret untuk tantangan pembelajaran yang ada saat ini.

Pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran materi NPWP dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru. Dengan menggunakan Lumen5, materi yang kompleks seperti pajak dan NPWP dapat disajikan dalam bentuk video yang menarik dan mudah dipahami. AI membantu dalam menyusun konten video dengan cara yang sistematis dan interaktif, memastikan setiap aspek penting dari materi NPWP disampaikan dengan jelas. Pada penelitian ini, Lumen5 berguna untuk pembelajaran yang dapat mencakup berbagai topik tentang NPWP, seperti pengertian Wajib Pajak, fungsi NPWP, jenis-jenis NPWP, proses pendaftaran, dan sanksi terkait NPWP. Video-video ini dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas dalam belajar. Penggunaan Lumen5 tidak hanya membuat materi pelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami konsep yang rumit dengan lebih mudah melalui visualisasi yang efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran materi NPWP menggunakan media Lumen5. Dalam konteks ini, AI digunakan untuk merancang dan menghasilkan konten video yang menarik dan informatif tentang topik-topik terkait NPWP, seperti Wajib Pajak, fungsi NPWP, jenis NPWP, proses pendaftaran, dan sanksi terkait. Melalui penerapan teknologi AI, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media visual yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) menawarkan berbagai manfaat dalam konteks pembelajaran. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuannya untuk memberikan personalisasi dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi AI, sistem dapat menganalisis data tentang kemajuan dan kebutuhan belajar individu, sehingga dapat menyusun dan menyajikan materi pembelajaran secara khusus sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi mereka secara optimal. AI juga dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik dengan menggunakan berbagai teknik seperti chatbots, tutor virtual, dan pembelajaran berbasis game, yang semuanya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Gafar, 2024).

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu bagian ilmu komputer yang membuat agar mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia, artificial intelligence merupakan bidang ilmu komputer yang mempelajari bagaimana membuat komputer memiliki kecerdasan layaknya manusia, seperti kemampuan mengenali pola, kemampuan belajar, dan kemampuan dalam mengambil keputusan. Istilah problem solving dan search dalam artificial intelligence, mengacu pada sekumpulan ide yang berhubungan dengan deduksi, kesimpulan, perencanaan, penalaran akal sehat, pembuktian

teorema dan proses terkait. Penggunaan AI dalam proses pembelajaran memiliki hubungan positif dengan efektivitas pembelajaran (Astuti, 2021).

Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang menarik dan efektif. Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi proses komunikasi antara guru dan siswa serta untuk memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi. Dengan menggunakan berbagai media seperti teks, gambar, audio, dan video, media pembelajaran membantu menciptakan pengalaman belajar yang beragam dan interaktif. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memfasilitasi pembelajaran mandiri dan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Media pembelajaran menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di dalam kelas (Nurrita, 2018).

Media pembelajaran merupakan teknologi yang sengaja diciptakan untuk mempermudah penyampaian informasi dan pesan yang dapat digunakan dalam mengasah kemampuan pesereta didik dan mengembangkan ide-ide unik, serta meningkatkan motivasi belajar siswa, menghasilkan imajinasi siswa, dan berupaya berpikir pada tingkat yang lebih tinggi (Darman & Hasnawati, 2021).

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi berupa materi ajar dan untuk membangun interaksi antara guru dan peserta didik. Peralatan fisik yang dimaksud disini berupa benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan website, yang kemudian akan dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat grafis, photographers, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali formasi baik secara visual atau verbal (Sutirman, 2013).

Lumen5

Lumen5 adalah sebuah platform pembuatan konten berbasis AI yang memungkinkan pengguna untuk membuat video berkualitas tinggi dengan cepat dan mudah. Salah satu keunggulan utama dari Lumen5 adalah kemampuannya untuk mengubah teks menjadi video yang menarik dengan menggunakan berbagai elemen visual seperti gambar, klip video, dan animasi. Selain itu, Lumen5 menyediakan berbagai template yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga memudahkan dalam proses pembuatan konten video pembelajaran. Dengan antarmuka yang intuitif dan fitur pengeditan yang lengkap, Lumen5 menjadi pilihan yang populer bagi para pendidik yang ingin membuat materi pembelajaran yang menarik dan efektif tanpa memerlukan keterampilan teknis yang mendalam dalam pembuatan video (Ninda, 2024).

METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan adalah Research and Development (R&D), yang terfokus pada tahap define dan design. Tahap define melibatkan proses identifikasi masalah dan kebutuhan yang akan diselesaikan melalui penelitian. Dalam konteks pembelajaran materi NPWP yang mencakup topik seperti Wajib Pajak, Fungsi NPWP, Jenis NPWP, Pendaftaran, dan Sanksi NPWP, tahap define mencakup kompleksitas materi tersebut serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Setelah tahap define, penelitian melanjutkan ke tahap design, di mana

perencanaan solusi atau produk dilakukan berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Dalam tahap design ini, peneliti merancang pendekatan dan strategi implementasi teknologi AI dalam pembelajaran materi NPWP menggunakan media Lumen5. Hal ini mencakup perencanaan konten video yang akan disampaikan, pemilihan teknik visualisasi yang sesuai dengan materi, serta penyesuaian fitur teknis Lumen5 agar dapat menghasilkan konten video pembelajaran yang efektif dan menarik.

HASIL PEMBAHASAN

Tahap Define

Tahap define dalam penelitian ini menjadi titik awal yang penting untuk memahami kompleksitas materi NPWP serta tantangan dalam pembelajarannya. Dalam konteks pembelajaran materi NPWP yang mencakup topik seperti Wajib Pajak, Fungsi NPWP, Jenis NPWP, Pendaftaran, dan Sanksi NPWP, tahap define memerlukan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek tersebut. Identifikasi kompleksitas materi menjadi fokus utama, di mana peneliti memahami secara menyeluruh konsep-konsep yang terkait dengan perpajakan serta aplikasinya dalam konteks praktis. Tahap define juga mencakup identifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran materi NPWP. Tantangan ini dapat berupa tingkat abstraksi yang tinggi, kurangnya minat siswa terhadap topik perpajakan, atau kendala teknis dalam penyampaian materi (Suherman, 2019).

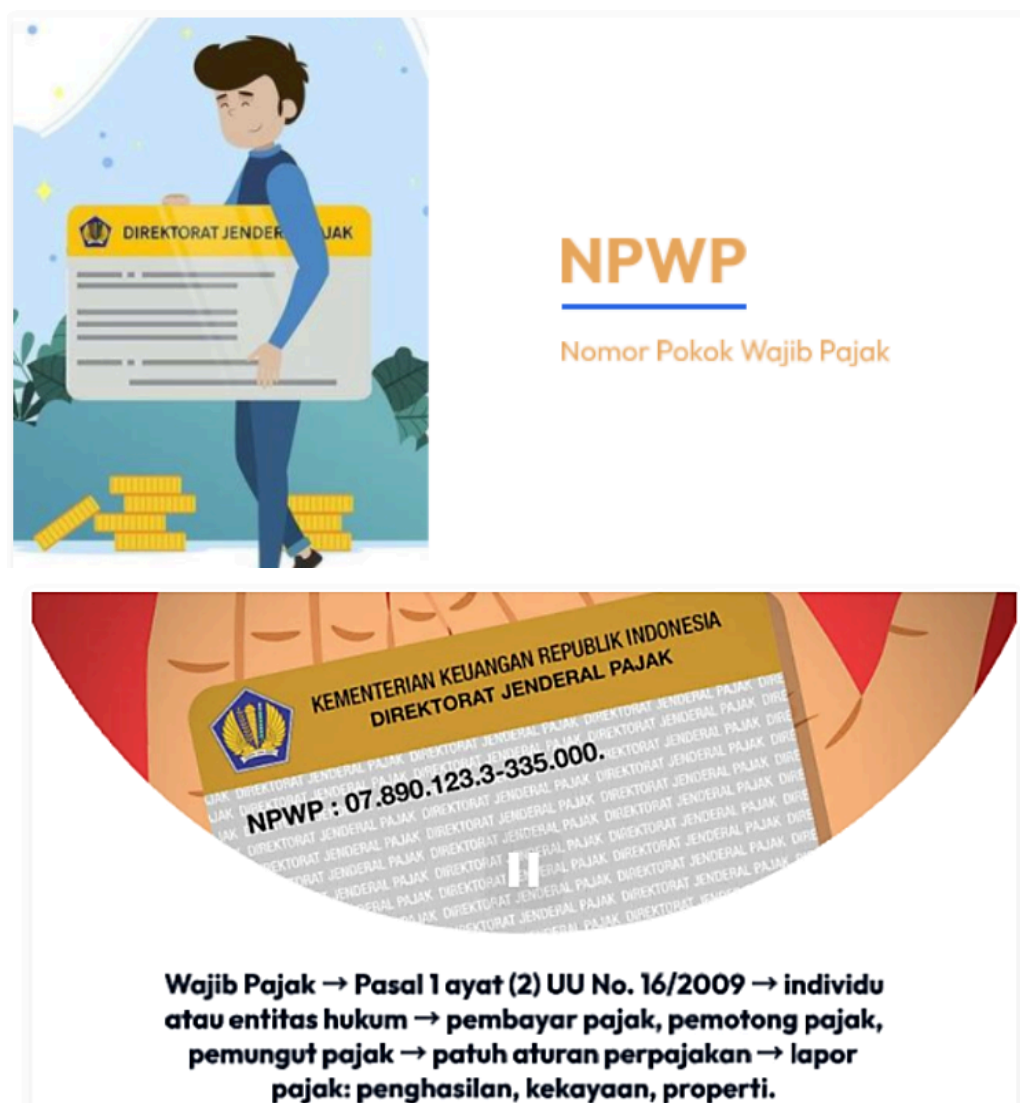
Setelah identifikasi masalah dan kebutuhan dilakukan, tahap define melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk mendukung proses perumusan solusi. Data-data ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti studi literatur dan penelitian terkait lainnya. Pengumpulan data ini memberikan landasan yang kuat untuk merumuskan strategi dan solusi yang tepat dalam tahap berikutnya. Analisis terhadap data yang telah dikumpulkan juga dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, atau temuan yang sesuai. tahap define tidak hanya mengidentifikasi masalah dan kebutuhan, tetapi juga memastikan pemahaman yang mendalam terhadap konteks dan kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran materi NPWP. Dengan landasan yang kuat dari tahap define ini, peneliti dapat melanjutkan ke tahap design dengan pemahaman yang menyeluruh dan solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

Tahap Design

Tahap design dalam penelitian ini mengacu pada proses perancangan strategi implementasi teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran materi NPWP menggunakan media Lumen5. Salah satu opsi yang digunakan pada platform Lumen5 adalah konversi dokumen menjadi video, yang memungkinkan peneliti untuk merancang konten video yang efektif untuk pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti merencanakan konten video yang akan disampaikan dengan cermat, mempertimbangkan aspek-aspek seperti kedalaman materi, urutan penyampaian, dan fokus pesan yang ingin disampaikan kepada siswa. Penggunaan teknik visualisasi yang sesuai dengan materi menjadi perhatian utama dalam proses perancangan ini, dengan memilih elemen visual seperti gambar dan animasi yang dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang kompleks. Penyesuaian fitur teknis Lumen5 dilakukan agar konten video yang dihasilkan dapat mencapai efektivitas dan daya tarik yang diinginkan (Ninda, 2024).

Dalam tahap design ini, peneliti juga mempertimbangkan minat belajar dalam merancang konten video pembelajaran. Konten video direncanakan sedemikian rupa

sehingga dapat mempertahankan perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih lanjut tentang materi NPWP. Pemilihan gaya penyampaian yang menarik dan penggunaan elemen visual yang dinamis menjadi strategi yang dipertimbangkan dalam tahap design ini. Tahap design dalam penelitian ini bukan hanya mencakup perencanaan teknis dalam penggunaan media Lumen5, tetapi juga merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa. Peneliti mengarahkan upaya mereka dalam tahap design ini untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan memanfaatkan teknologi AI dan media Lumen5 secara optimal.



Gambar 1. Tampilan Awal Materi NPWP Pada Lumen5

Pada tampilan awal pembelajaran dengan media Lumen5, fokus utamanya adalah pada pemahaman mengenai kewajiban pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak, sesuai dengan Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan. Dalam konteks ini, Wajib Pajak dapat merujuk pada individu atau pun entitas hukum yang memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan perpajakan yang

berlaku di negara tersebut. Lebih lanjut, sebagai bagian dari kewajiban tersebut, Wajib Pajak dibagi menjadi beberapa peran, antara lain pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, tergantung pada jenis pajak yang bersangkutan. Kepatuhan terhadap aturan perpajakan menjadi hal yang sangat penting dalam sistem perpajakan. Hal ini mencakup kewajiban untuk melaporkan pajak yang terutang sesuai dengan jenisnya, seperti pajak penghasilan, pajak atas kekayaan, dan pajak atas properti yang dimiliki (Juita & Yulistyowati, 2019).



Gambar 2. Tampilan Materi NPWP Disertai Fungsinya Pada Lumen5

Pada tahap pembelajaran selanjutnya menggunakan media Lumen5, materi akan difokuskan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) sebagai elemen kunci dalam administrasi perpajakan. NPWP merupakan kode identifikasi unik yang diberikan kepada setiap wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai tanda pengenal resmi dalam urusan perpajakan. Melalui NPWP, pemerintah dapat mengidentifikasi dan memastikan pemenuhan hak dan kewajiban pajak setiap wajib pajak secara efisien. Setiap wajib pajak diberikan satu NPWP yang terdiri dari 15 digit, di

mana 9 digit pertama merupakan kode wajib pajak, sedangkan 6 digit berikutnya adalah kode administrasi (Syah et al., 2024).

Fungsi NPWP sebagai alat identifikasi wajib pajak dan pengawas administrasi perpajakan juga dapat diperkuat dengan gambar-gambar yang menggambarkan situasi-situasi praktis di mana NPWP digunakan, seperti pada formulir pajak atau dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, peserta pembelajaran tidak hanya akan memahami secara teoritis tentang NPWP, tetapi juga dapat melihat aplikasinya dalam konteks nyata dalam kegiatan perpajakan sehari-hari. Kombinasi antara penjelasan teks dan gambar-gambar menarik ini akan meningkatkan keterlibatan peserta pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka tentang peran dan pentingnya NPWP dalam sistem perpajakan (Adiyanta, 2022).



Gambar 2. Tampilan Materi Jenis NPWP Disertai Pendaftaran dan Sanksinya Pada Lumen5

Tahap design dalam pengembangan tampilan pembelajaran menggunakan media lumen 5 secara khusus mengarah pada pemahaman mendalam tentang Jenis NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan proses pendaftarannya. NPWP dibagi menjadi dua jenis utama yakni NPWP Pribadi dan NPWP Badan. NPWP Pribadi ditujukan untuk individu

dengan berbagai sumber penghasilan seperti pekerjaan formal, pekerjaan lepas (freelancer), atau bahkan usaha mandiri. Di sisi lain, NPWP Badan diperuntukkan bagi perusahaan atau badan usaha, baik itu milik pemerintah maupun swasta. Dengan memahami perbedaan ini, individu dapat lebih tepat dalam memilih dan memahami jenis NPWP yang sesuai dengan situasi keuangannya.

Proses pendaftaran NPWP merupakan langkah penting yang harus dijalankan oleh setiap wajib pajak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sistem pendaftaran yang digunakan adalah self assessment, di mana wajib pajak bertanggung jawab untuk mendaftarkan diri dan melaporkan informasi pajak secara mandiri. Setelah pendaftaran, data wajib pajak akan tercatat di Administrasi Umum Pajak untuk keperluan administrasi dan pemantauan lebih lanjut. Terdapat sanksi yang diberlakukan bagi wajib pajak yang sengaja tidak mendaftar NPWP atau memanfaatkannya secara tidak sah. Sanksi ini mencakup ancaman pidana berupa hukuman penjara dengan maksimal 6 bulan atau denda. Selain itu, wajib pajak yang melanggar aturan dapat dikenakan denda yang jumlahnya minimal dua kali hingga maksimal empat kali lipat dari jumlah pajak yang belum atau kurang dibayar (Murti et al., 2023).

Desain tidak hanya mencakup aspek visual tetapi juga pengaturan konten yang tepat untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan efektif oleh para peserta pembelajaran. Design ini juga harus mempertimbangkan konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan NPWP, baik itu dalam bentuk sanksi administratif maupun pidana. Penjelasan tentang sanksi ini harus disampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti oleh audiens, sehingga mereka dapat memahami pentingnya ketaatan terhadap peraturan pajak. Inti dari Tahap Design ini adalah merancang tampilan pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan dan konteks belajar audiens target.

Dalam era digitalisasi yang semakin maju, teknologi Artificial Intelligence (AI) menawarkan potensi besar untuk merevolusi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu bidang yang dapat mendapatkan manfaat signifikan dari AI adalah pembelajaran tentang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Memahami NPWP sangat penting, terutama dalam konteks perpajakan dan administrasi keuangan. Namun, materi ini sering kali dianggap kompleks dan sulit dipahami, baik oleh siswa maupun masyarakat umum. Oleh karena itu, penelitian mendalam mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran NPWP menjadi semakin urgen. Teknologi AI dapat membantu menyederhanakan materi yang rumit melalui personalisasi konten, memberikan umpan balik secara real-time, dan menyajikan informasi dalam format yang lebih interaktif dan menarik.

Lumen5 sendiri berfokus pada pemahaman lebih dalam mengenai NPWP sebagai elemen kunci dalam administrasi perpajakan. NPWP adalah kode identifikasi unik yang diberikan kepada wajib pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memfasilitasi pengelolaan administrasi perpajakan. Materi ini menguraikan fungsi NPWP sebagai alat identifikasi dan pengawas administrasi perpajakan, yang disertai gambar-gambar praktis penggunaan NPWP dalam situasi nyata. Penjelasan ini dirancang untuk membantu peserta memahami tidak hanya secara teori tetapi juga aplikasi praktis NPWP dalam kegiatan sehari-hari.

Materi juga mencakup jenis-jenis NPWP dan proses pendaftarannya. Terdapat dua jenis NPWP, yaitu NPWP Pribadi dan NPWP Badan, yang masing-masing memiliki

kriteria dan fungsi yang berbeda. Proses pendaftaran NPWP, yang mengikuti sistem self-assessment, mengharuskan wajib pajak untuk mendaftarkan diri dan melaporkan informasi secara mandiri. Materi ini juga menjelaskan sanksi bagi pelanggaran, baik berupa sanksi administratif maupun pidana, untuk memastikan peserta memahami pentingnya kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Desain materi ini tidak hanya mencakup aspek visual tetapi juga memastikan konten yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh audiens target. Melalui desain yang menarik dan interaktif, penggunaan AI dan media Lumen5 diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang NPWP dan pentingnya kepatuhan pajak, sehingga meningkatkan literasi keuangan dan kepatuhan pajak di masyarakat.

SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran materi NPWP menggunakan media Lumen5 menghasilkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan memadukan tahap Define dan Design, proses ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang jenis NPWP, proses pendaftarannya, dan konsekuensi pelanggaran aturan NPWP. Melalui penggunaan teknologi AI dan media Lumen5, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan pengalaman visual yang dinamis dan memikat. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konseptual yang kuat tetapi juga memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran materi yang penting untuk pemahaman keuangan dan pajak mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2022). Kewajiban Administrasi Perpajakan Wajib Pajak dalam Sistem Self Assessment. *Administrative Law and Governance Journal*, 5(1), 57–74.
- Amira, B., & Nasution, M. I. P. (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Ai) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm). *Jurnal Riset Manajemen*, 1(4), 362–371.
- Fricitarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoironisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Gafar, M. F. (2024). *Jembatan ilmu: AI dalam konteks akademis untuk masa depan pendidikan*. CV Brimedia Global.
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media pembelajaran dalam pembentukan interaksi belajar siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156.
- Juita, S. R., & Yulistyowati, E. (2019). KEBIJAKAN FORMULATIF SANKSI PIDANA DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2009 BERBASIS PRINSIP INDIVIDUALISASI PIDANA. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 110–115.
- Murti, G. T., Aini, A. S., Candraningias, A. S., Kayladifah, S. A., & Puji, N. C. P. (2023). Pengetahuan Tata Cara Perpajakan; Hak dan Kewajiban WP, Pendaftaran dan Penghapusan NPWP, dan Pengukuhan NPPKP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 343–347.
- Ninda, M. A. (2024). *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Lumen5 Kelas VI di SDN 01 Tulus Ayu Sumatera Selatan*. Universitas Islam Indonesia.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar

- siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Raharjo, B. (2023). Teori Etika Dalam Kecerdasan Buatan (AI). *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–135.
- Sitepu, E. N. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242–248.
- Suherman, J. (2019). ANALISIS KESADARAN DAN KEPATUHAN DALAM KEPEMILIKAN NOMOR POKOK WAJIB PAJAK (NPWP). *Jurnal Manajemen Logistik Dan Transportasi*, 5(2), 135–154.
- Syah, M. F. A., Idayanti, S., & Taufik, M. (2024). Digitalisasi Perpajakan Sebagai Upaya Potensi Peningkatan Pendapatan Negara. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(1), 127–142.
- Wardani, D. A. W. (2023). Tren Baru: Urgensi Multimedia Interaktif Dalam Ekseibilitas Pendidikan Di Era Digital. *Jawa Dwipa*, 4(2), 139–153.
- Zebua, R. S. Y., Khairunnisa, K., Hartatik, H., Pariyadi, P., Wahyuningtyas, D. P., Thantawi, A. M., Sudipa, I. G. I., Prayitno, H., Sumakul, G. C., & Sepriano, S. (2023). *Fenomena Artificial Intelligence (Ai)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.